

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Produktif di SMK Bina Wisata Lembang tahun ajaran 2017/1018. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut.

1. Gambaran mengenai tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang diukur melalui 5 indikator, yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, motivasi diri, mengenali emosi orang lain (empati), dan membina hubungan sosial. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang berada pada persepsi kategori tinggi.
2. Fasilitas belajar pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata lembang diukur melalui 6 indikator, yaitu: (1) Penataan gedung sekolah; (2) kualitas ruang kelas; (3) keberfungsian perpustakaan; (4) keberfungsian fasilitas kelas dan laboratorium; (5) ketersediaan buku-buku pelajaran; (6) optimalisasi media/alat bantu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar pada program keahlian administrasi perkantoran di SMK Bina Wisata Lembang dipersepsi pada kategori cukup layak. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata keseluruhan indikator ialah 3.28 apabila dihubungkan dengan tabel skala penafsiran skor rata-rata angka tersebut berada pada kategori cukup layak. Untuk indikator yang mendapat skor tertinggi adalah keadaan gedung sekolah, sedangkan yang terendah yaitu indikator kualitas ruang kelas.
3. Gambaran mengenai tingkat hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang berada pada kategori rendah.

4. Kecerdasan Emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosional, maka semakin tinggi hasil belajar siswa.
5. Fasilitas Belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin layak fasilitas belajar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa.
6. Kecerdasan Emosional dan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan dengan kategori cukup kuat terhadap hasil belajar siswa. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosional dan semakin layak fasilitas belajar, maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas. Implikasi dan saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Variabel kecerdasan emosional menunjukkan hasil yang berada pada kategori tinggi. Indikator yang rendah dari variabel kecerdasan emosional yaitu membina hubungan sosial. Hal ini menunjukkan masih rendahnya hubungan sosial siswa, dikarenakan mereka cenderung berkelompok dengan teman yang itu-itu saja. Siswa kurang berbaur satu sama lain. Selain itu, siswa kurang memiliki kemampuan mengkoordinir dan memotivasi suatu kelompok. Sebaiknya guru dapat memicu kekompakan siswa dalam mengikuti proses belajar melalui tugas berkelompok yang berkaitan pada mata pelajaran produktif, hal ini sejalan dengan pendapat Syamsyu (2008, hlm. 122) mengemukakan bahwa “hubungan sosial akan tercipta dengan baik apabila seorang individu dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan saling komunikasi dan bekerja sama.”
2. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, gambaran fasilitas belajar siswa kelas X pada mata pelajaran produktif di SMK Bina Wisata Lembang ada dalam kategori cukup layak, namun indikator kualitas ruang kelas memiliki skor rata-rata terendah. Pada hakikatnya kelas yang nyaman dapat meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan siswa dalam belajar. Syaiful Bahri dan aswan Zain (dalam Agus, 2006, hlm. 1) mengemukakan bahwa “pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang belum optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran”. Sebaiknya disini guru bersama-sama dengan siswa untuk menjaga kualitas ruang kelas dengan cara menerapkan peraturan – peraturan yang harus dipatuhi siswa dalam menjaga ruangan kelas, siswa diharapkan mempunyai

kesadaran untuk menjaga dan memanfaatkan fasilitas belajar yang ada di kelas dengan baik.

3. Gambaran variabel hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa memiliki rata-rata hasil belajar pada kategori rendah. Dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan fasilitas belajar diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus memperhatikan faktor kecerdasan emosional dan fasilitas belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kecerdasan emosional, fasilitas belajar, dan hasil belajar siswa diharapkan dapat melakukan penelitian dengan sampel yang lebih luas. Selain itu peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah variabelnya dalam penelitian yang sesuai dengan teori, sehingga pembahasan mengenai kecerdasan emosional, fasilitas belajar dan hasil belajar akan menjadi lebih luas lagi.